## Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)

Vol. 7 No. 3 Juli 2023

e-ISSN: 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944

DOI: 10.58258/jisip.v7i1.5388/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index

# Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Bagian Tata Usaha Pusintek Kemenkeu RI)

## Abdillah<sup>1</sup>, Pristanto Ria Irawan<sup>2</sup>, Taryanto<sup>3</sup>, Dewi Lestari<sup>4</sup>

Universitas Pertiwi

#### **Article Info**

## Article history:

Received: 10 Juny 2023 Publish: 07 July 2023

## Keywords:

Supervision Work Effectivness

## Info Artikel

# Article history:

Diterima: 10 Juny 2023 Publis: 07 Juli 2023

#### Abstract

The purpose of this study was to determine the extent of supervision, work effectiveness, and the influence of supervision on work effectiveness during the COVID-19 Pandemic (Case Study in the Administrative Section of the Indonesian Ministry of Finance Pusintek) This study uses a quantitative descriptive method with data collection techniques through distributing questionnaires, and library data. In this study, the sample used was 77 respondents, using simple linear regression data analysis techniques. The results of this study indicate that there is an influence between the monitoring variable on the effective work variable because the t-count value (9.392) is greater than the t-table value (1.6654) so that H1 is accepted and the t-count value is located in the area of rejection of H0 or H1 being accepted. Then the work supervision variable has a strong positive influence with an r-value of 0.735 (located at the correlation coefficient interval of 0.60-0.799) and has a 54% contribution to the effective work variable, while the remaining 46% is influenced by other factors. Furthermore, it can be seen that the regression equation that can be used to predict is Y' = 15.506 + 0.747x.

### Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengawasan, efektifitas kerja, dan pengaruh pengawasan terhadap efektifitas kerja di masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Bagian Tata Usaha Pusintek Kemenkeu RI) Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan data pustaka. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 77 responden, dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel **pengawasan** terhadap variabel **efektif kerja** karena nilai t hitung (9,392) lebih besar dari pada nilai t tabel (1,6654) sehingga H1 diterima serta nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H0 atau H1 diterima. Kemudian variabel **pengawasan kerja** memiliki pengaruh positif **kuat** nilai r sebesar 0,735 (terletak pada interval koefisien korelasi 0,60-0,799) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 54% terhadap variabel efektif kerja, sedangkan sisanya yang sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Lebih lanjut dapat diketahui persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi yaitu Y' = 15,506+0,747x.

This is an open access article under the <u>Lisensi Creative Commons Atribusi-</u> BerbagiSerupa 4.0 Internasional



Corresponding Author:

Pristanto Ria Irawan Universitas Pertiwi

Email: pristanto.irawan@pertiwi.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Hampir semua negara didunia dilanda keganasan virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019, termasuk Indonesia cukup merasakan betapa virus ini dapat memperokporandakan semua aspek kehidupan termasuk sektor ekonomi yang mengalami kerugian cukup signifikan..

Salah satu efek Covid-19 yang melanda Indonesia membuat langkah kebijakan dalam mengatur tata laksana pelaksanaan di instasi pemerintah . Pusat Sistem Teknologi Informatika Keuangan (Pusintek) terkait peningkatan kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan Pusintek. Pusat Sistem Teknologi Informatika Keuangan (Pusintek) menerima untuk melaksanakan dan mengatur kebijakan pelaksanaan tugas kedinasan pekerjaan di rumah (WFH).

Pengawasan merupakan hal penting disetiap pekerjaan dalam instansi pemerintah. Dengan adanya pengawasan yang baik, maka suatu pekerjaan akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan kinerja yang optimal. Bila pekerjaan dibarengi dengan pengawasan pasti hasilnya

akan sangat baik dan memuaskan. Selanjutnya, apabila faktor pengawasan tidak berjalan, maka hasil pekerjaan akan kurang baik dan belum optimal, bahkan tidak mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh instansi tersebut.

## **LITERATURE**

Pengawasan menurut Sule dalam (M. BASRI KAMAL, 2015) adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

Lebi lanjut pengawasan menurut Effendi dalam (Rosinta Romauli Situmeang, 2017), pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dalam manajemen tercapai

Menurut Handoko menjelaskan bahwa "Pengawasan adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan pengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi, yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara yang efektif dan efesien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan". Berikut terdapat empat unsur dalam pengawasan yaitu:

- a) Menetapkan sasaran dan standar kerja
- b) Melakukan pengukuran kinerja
- c) Membandingkan antara hasil pengukuran kinerja dengan sasaran dan standar kinerja yang telah ditetapkan,
- d) Melakukan tindakaan yang diperlukan berdasarkan pada hasil perbandingan tersebut

Menurut (Hani Handoko, 2000) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan mendapatkan sampel yang dianalisis sesuai dengan metodologi penelitian. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pengaruh pengawasan terhadap efektifitas kerja karyawan di masa pandemic COVID-19 (studi kasus di bagian Tata Usaha Pusintek Kemenkeu RI)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian Tata Usaha Pusintek Kemenkeu RI dengan jumlah 77 karyawan

Menurut (Lijan Sinambela, 2021) sampel sadalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Definisi operasional variable pengawasan; 1) Penetapan Standar 2) Mengukur Kinerja 3) Membandingkan hasil kerja dengan standar 4) Tindakan koreksi, Sedangkan definisi operasional variabel efektifitas kerja, 1) ketepatan pencapaian tujuan dan sasaran, 2) ketepatan waktu, dan 3) pemanfaatan sumber daya.

Adapun dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut:

 $H_1$ :  $\rho = 0$  Terdapat pengaruh pengawasan secara signifikan terhadap efektifitas kerja karyawan

Ho:  $\rho \neq 0$  Tidak terdapat pengaruh pengawsan terhadap efektifitas kerja karyawan

Desain penelitian dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini, pengaruh **pengawasan** terhadap efektifitas **kerja** dalam hal ini sebagai variable X, dan **efektifitas kerja** sebagai variable

Y. Independent variables (variabel bebas) adalah; X= pengawasan sedangkan dependent variable (variabel terikat) adalah; Y= **efektifitas kerja.** 



**Gambar 1 Desain Penelitian** 

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi sederhana, menurut (Riduwan, 2010) regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dia yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil, regresi dalam penelitian dapat digunakan salah satunya untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X)

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Uji Instrumen

# I. Uji Validitas

Pengujian valid atau kesahihan butir-butir pernyataan instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (**Bivariate Pearson**). Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah, jika  $\mathbf{r}_{\text{hitung}} > \mathbf{r}_{\text{tabel}}$ .

Uji validitas terhadap instrumen variabel **pengawasan** (X) diperoleh kesimpulan bahwa dari **20** item butir instrumen yang dinyatakan **valid 20** item, sedangkan variabel efektifitas kerja (Y) ada 20 dinyatakan valid dari 20 butir item. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan n = 10 maka diperoleh  $r_{tabel} = 0.632$ . Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  Uji validitas ini dilakukan terhadap 10 responden nonsampel.

## II. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha* Cronbach's dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan **reliabel** adalah  $\mathbf{r}$  hitung >  $\mathbf{r}$  tabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa dari masing-masing item yang telah dinyatakan valid adalah reliabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan derajat kekebasan dk = n-1 = 10 - 1 = 9, signifikansi 5%, maka diperoleh  $\mathbf{r}$  tabel = 0.666

Pada variabel **pengawasan** (X)  $\mathbf{r}_{hitung} = \mathbf{0,919}$  lebih besar  $\mathbf{r}_{tabel} = \mathbf{0,666}$  maka **reliabel**, dan variabel efektifitas **kerja** (Y)  $\mathbf{r}_{hitung} = \mathbf{0,909}$  lebih besar  $\mathbf{r}_{tabel} = 0,666$  maka **reliabel**.

## III. Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS, dapat dijelaskan pada tabel 7 sebagai berikut;

Tabel 7
Tabel Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>								
			Standardiz					
			ed					
	Unstandardized		Coefficient					
	Coefficients		S					
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.			
(Constant)	15.506	5.269		2.943	.004			

e-ISSN: 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944

D (37)	0.747	0.000	0.725	0.202	000
Pengawasan (X)	0.747	0.080	0.735	9.392	.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja (Y)

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel melalui variabel pengawasan yaitu; Y' = 15,506+0,747x

Dari hasil perhitungan pada tabel 8 koefisien diterminasi perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 54% terhadap efektifitas kerja pada di bagian Tata Usaha Pusintek Kemenkeu RI, sedangkan sisanya sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Tabel 8 **Koefesien Determinasi** 

Model Summary							
		R	Adjusted	Std. Error of			
Model	R	Square	R Square	the Estimate			
1	$0.735^{a}$	0.540	0.534	5.005			

a. Predictors: (Constant), Turnover Intention

# 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian serta analisis hubungan antar variabel X dengan variabel Y mengenai pengaruh pengawasan efektivitas kerja di era pandemic covid-19 (studi kasus di bagian tata usaha pusintek kemenkue RI) bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengawasan terhadap variabel efektif kerja karena nilai t hitung (9,392) lebih besar dari pada nilai t tabel (1,6654) sehingga H<sub>1</sub> diterima serta nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H<sub>0</sub> atau H<sub>1</sub> diterima. Kemudian variabel pengawasan kerja memiliki pengaruh positif kuat nilai r sebesar **0,735** (terletak pada interval koefisien korelasi 0,60-0,799) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 54% terhadap variabel efektif kerja, sedangkan sisanya yang sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Lebih lanjut dapat diketahui persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi yaitu Y' = 15,506+0,747x

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Hani Handoko. (2000). Manajemen. BPFE YOGYAKARTA.

Lijan Sinambela. (2021). Metode Penelitian Kuantitaif: Teoritik dan praktik. PT.Refika Aditama.

M. BASRI KAMAL. (2015). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN PENGAWASAN. JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS UMSU, 15, 1.

Riduwan. (2010). Metode dan Menyusun Tesis. Alfabeta.

Rosinta Romauli Situmeang. (2017). Pengaruh Pengawasan di Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Mita Karya Anugrah. AJIE Asian Journal of Innovation and Entrepreunership, 2, 2.